

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Prakiraan situasi ekonomi global yang semakin menantang harus menjadi motivasi bagi pelaku bisnis untuk terus bertahan, bertumbuh positif dan menjadi pelaku usaha yang cepat beradaptasi dengan perubahan situasi. (<https://www.medcom.id>). perkembangan perekonomian saat ini semakin pesat dan menyebabkan tingginya tingkat persaingan antar perusahaan. Perusahaan harus mampu dalam mengelola usahanya dengan baik agar mampu bertahan dalam persaingan. Dalam suatu perusahaan mempunyai kegiatan internal perusahaan, dimana pada kegiatan itu membutuhkan suatu pengendalian yang digunakan untuk pengawasan serta pengendalian upaya pencegahan terjadinya kesalahan, pencurian, penyelewengan transaksi serta penyelewengan lainnya.

Pada perusahaan di era sekarang ini sudah waktunya untuk mengendalikan peran teknologi dalam meningkatkan keamanan pengelolaan data, serta memanfaatkan kecanggihan teknologi secara maksimal sebagai penunjang sistem yang berjalan agar dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan banyak faktor yang menjadi masukan, salah satunya aspek yang paling dalam sistem informasi akuntansi adalah sistem tersebut berjalan sesuai dengan struktur pengendalian internal perusahaan. Pengendalian serta pengelolaan manajemen dengan kebijakan dan pengarahan

manajemen yang baik dan cukup memadai sehingga kegiatan perusahaan dapat berjalan sebagaimana semestinya.

Menurut (Marina, Wahjono, and Suarni 2018) Pengendalian intern merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan tertentu dengan melakukan beberapa aktivitas yang berhubungan kait satu sama lain untuk saling mempengaruhi. Pengendalian internal bukan hanya terdiri dari pedoman, kebijakan, formular, organisasi yang struktur yang berisi orang-orang yang berkompeten, tetapi suatu rangkaian kegiatan yang mampu memberikan rasa aman dari kecurangan dan tindakan jahat lainnya.

Salah satu komponen yang dapat mendeteksi adanya kecurangan adalah kas, karena sifatnya yang liquid memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian bahkan penggelapan sehingga diperlukan pengawasan terhadap kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan, dan pencatatan.

Suatu organisasi hanya berfokus pada pengendalian internal kas tanpa disadari kas juga memerlukan pengendalian internal yang baik. Walaupun jumlah pengeluaran dana kas relative kecil, tetapi intensitas pengeluarannya tinggi, sehingga jumlah tidak totalnya selama periode akuntansi cukup besar. Oleh sebab itu dana kas bisa menjadi sasaran penyelewengan baik sengaja maupun tidak sengaja oleh pihak-pihak yang terkait dengan prosedur pengeluaran dana kas kecil. Penyelewengan kas kecil tersebut memang tidak berdampak pada jangka pendek bagi perusahaan tetapi apabila tidak segera diperbaiki permasalahannya ini akan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan pada masa yang akan

datang. (Yulika, Novika, and Agin 2020). Tujuan penerapan sistem pengendalian intern perusahaan adalah untuk mencegah terjadinya penyimpangan prosedur sehingga laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berusaha menghindari risiko implementasi sistem. Pengendalian internal memerlukan pemeriksaan kebenaran angka dan struktur organisasi perusahaan.

Berdasarkan survei pendahuluan yang telah dilakukan peneliti dengan devisi bagian keuangan ada beberapa permasalahan yang terjadi mengenai penyelewengan dana kas kecil yang ada di PT Hatni Tologosadang yaitu menambahkan jumlah uang pada bukti pembayaran, serta tidak bertanggung jawab atas kelalaian yang dilakukan contohnya menghilangkan bukti pembayaran yang ada. Dengan demikian penting adanya sistem pengendalian internal diharapkan seluruh kegiatan-kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik menuju tercapainya maksimalisasi profit. Tidak hanya dari segi operasional yang berjalan dengan baik sesuai prosedur, akan tetapi dari segi financial perusahaan juga harus lebih termonitor dengan baik. Pada dasarnya, faktor efisiensi dan efektifitas unit/perusahaan merupakan dua hal yang menjadi sasaran diterapkannya pengendalian internal, karena jika pengendalian internal tidak berjalan dengan lancar sebagaimana yang diharapkan, kemungkinan besar dipastikan pada akhirnya akan membebani tingkat profitabilitas (keuntungan) perusahaan.

Fokus pada penelitian ini adalah PT Hatni dalam menjalankan kas kecilnya menggunakan *fluctuation method* (metode dana tidak tetap). Dimana dalam sistem ini, jumlah dana kas kecil tidak tetap dan selalu berubah-ubah sesuai dengan jumlah kas kecil yang ada. Yang dilakukan per periode tertentu yaitu bisa mingguan atau bulanan. Kas kecil pada PT Hatni dipegang oleh seorang petugas pelaksanaan kas kecil yaitu divisi keuangan. Seluruh biaya operasional perusahaan seperti listrik, konsumsi operasi, dan biaya lainnya termasuk dalam pengeluaran kas kecil di PT Hatni yang setiap pengeluarannya dibuktikan dengan nota atau kwitansi pembayaran. Untuk pengajuan pencairan dana kas kecil membutuhkan jangka waktu 4-6 hari. Sedangkan kegiatan operasional harus terus berjalan sesuai dengan sisa saldo dari kas kecil sebelumnya untuk hari berikutnya. Apabila hari berikutnya terdapat pengeluaran yang tidak direncanakan dan memiliki biaya yang lebih besar, maka mengakibatkan kurangnya saldo kas yang mengakibatkan adanya pemakaian uang pribadi karyawan terlebih dahulu, dan nantinya akan dilakukan *rebusment* jika dan/atau kas kecil dari atasan sudah turun, juga keterlambatan pengumpulan nota/kwitansi yang menyebabkan terjadi penumpukan dipengklaiman periode selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang di atas yang sudah diuraikan oleh peneliti, Menyadari akan pentingnya sistem pengendalian internal bagi kas kecil, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pengelolaan Dana Kas Kecil PT Hatni Tologosadang Paciran Lamongan”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Dana Kas Kecil PT Hatni Tologosadang Paciran Lamongan?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengendalian internal pengelolaan dana kas kecil PT Hatni Tologosadang Paciran Lamongan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini banyak manfaat yang dapat diambil baik bagi penulis, perusahaan maupun pihak Universitas diantaranya sebagai berikut :

### **1. Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti baik dalam hal penelitian maupun objek penelitian. Dalam hal ini adalah sistem pengendalian internal kas kecil pada perusahaan PT Hatni Tologosadang Paciran Lamongan.

### **2. Bagi Perusahaan**

Dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan pimpinan dalam memperbaiki sistem pengendalian internal pengelolaan dana kas kecil di PT Hatni Tologosadang Paciran Lamongan.

### **3. Bagi UMSurabaya**

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan referensi di perpustakaan untuk mahasiswa yang melakukan penelitian serupa mengenai sistem pengendalian internal kas kecil pada perusahaan PT Hatni Tologosadang Paciran Lamongan.

#### **E. Sistematika Penelitian**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini merupakan bab awal dari penelitian. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian. Penelitian terdiri dari latar belakang masalah dan rumusan masalah yang menjelaskan tentang sistem pengendalian internal pengelolaan dana kas kecil di PT Hatni Tologosadang Paciran Lamongan, dalam hal ini tujuan penelitian yang menjadi focus utama penelitian, manfaat penelitian sebagai harapan peneliti, dan bagian akhir sistematika penulisan untuk menggambarkan isi keseluruhan dalam penelitian ini.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjauan Pustaka merupakan bab kedua dalam penelitian. Mengkaji mengenai landasan teori yang mendasari serta mendukung dalam penelitian. Peneliti menjelaskan mengenai teori pengendalian

intern pengelolaan dana kas kecil yang menjadi dasar analisa penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian merupakan bab ketiga dalam penelitian. Membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, ruang lingkup penelitian, subjek penelitian, dan objek penelitian, jenis dan sumber data, prosedur dan teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab paparan data, temuan penelitian hasil dan pembahasan membahas mengenai temuan hasil penelitian dengan mengamati fenomena yang ada, mengumpulkan, menganalisa data penelitian hingga menyajikan hasil temuan penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari pembahasan. Saran yang diajukan berkaitan dengan penelitian dan merupakan anjuran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian.